

**KESENIAN GENDANG TAMBUA TASA LUBUK BASUNG
DALAM KARYA SENI GRAFIS**

KARYA AKHIR

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa**



Oleh:

**HAJRI ILHAMID
16020044/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

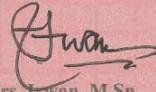
KARYA AKHIR

KESENIAN GENDANG TAMBUA TASA LUBUK BASUNG
DALAM KARYA SENI GRAFIS

Nama : Hajri Ilhamid
NIM : 16020044
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

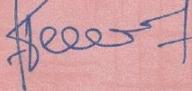
Padang, 22 Agustus 2023

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing:



Drs. Irwan, M.Sn.
NIP. 19620709.199103.1.003

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa
FBS UNP



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

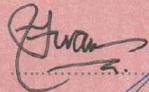
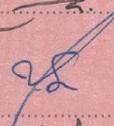
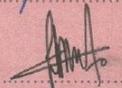
Judul : Kesenian Gendang Tambua Tasa Lubuk Basung Dalam Karya Seni Grafis
Nama : Hajri Ilhamid
NIM : 16020044
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Agustus 2023

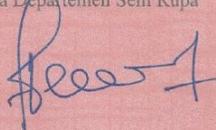
Tim Penguji,

Jabatan / Nama / NIP / Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Irwan, M.Sn.
NIP. 19620709.199103.1.003
2. Anggota : Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790712.200501.2.004
3. Anggota : Asra Ilal Khairi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860131.201903.1.007

1. 
.....
2. 
.....
3. 
.....

Menyetujui,
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830212009122001

KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya akhir dengan judul “Kesenian Gendang Tambua Tasa Lubuk Basung Dalam Karya Seni Grafis “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 22 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Hajri ilhamid
NIM. 16020044

ABSTRAK

Hajri Ilhamid, 2023: “Kesenian Gendang Tambua Tasa Lubuk Basung Dalam Karya Seni Grafis” Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Dosen Pembimbing Drs. Irwan, M.Sn.

Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk memvisualisasikan Kesenian Gendang *Tambua Tasa Lubuk Basung* Dalam Karya Seni Grafis. Kesenian gendang *tambua tasa* dimainkan dalam grup 7 orang yang dimainkan terus-menerus, gandang Tasa juga menjadi penyambung dalam peralihan lagu, menentukan durasi lagu, dan secara keseluruhan Gandang Tasa merupakan komando dari kesenian ini kemudian sebagai objek utama yang dijadikan sebagai inspirasi karena hal ini adalah bagian ungkapan yang dirasakan terhadap fungsi gendang *tambua tasa* dalam beberapa acara adat Minangkabau. hal ini lah yang menjadikan ide penciptaan dan pokok permasalahan bagi penulis untuk melahirkan sebuah Karya seni grafis dengan teknik *cut out stencil print* selain itu karya ini juga bertujuan untuk mengangkat permasalahan ini sebagai pokok bahasan dan pengenalan terhadap kearifan lokal budaya sebagai sumber inspirasi dalam pembuatan karya akhir ini.

Metode yang diterapkan pada pembuatan karya akhir ini melalui tahapan diantaranya ialah Persiapan, Elaborasi, Sintesis, Realisasi Konsep, dan yang terakhir tahap penyelesaian.

Dalam karya Seni Grafis yang penulis ciptakan, terdapat 10 karya dengan judul; *Tambua* Kreasi, Menjemur *Tambua*, Persiapan, Pembukaan, Batagak Penghulu, Selaras, Mengatur Ritme, Kesurupan, Semarak Arak-arakan dan *Tambua* Pacah.

Kata kunci: *Gendang Tambua Tasa*, Seni Grafis, Stensil print

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “Kesenian Gendang *Tambua Tasa* Lubuk Basung Dalam Karya Seni Grafis”. Penulisan laporan karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Dalam penciptaan dan penulisan laporan karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai belah pihak baik secara langsung maupun tidak, oleh karena itu pada kesempatan ini perancang mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd, M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Irwan, M.Sn. selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan karya akhir ini.
3. Ibu Nessya Fitryona, S. Pd., M. Sn. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Ibu Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd. selaku penguji I dan Bapak Asra Ilal Khairi, S.Pd, M.Pd. selaku penguji II.
5. Bapak Dr. Yahya, M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA).
6. Bapak, Ibu dosen, dan staf tata usaha departemen seni rupa.
7. Kepada teman-teman keluarga seni rupa UNP yang telah memberikan wadah kritik dan saran sehingga meningkatkan motivasi saya untuk menyelesaikan karya akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	7
1. Tambua Tasa.....	7
2. Jenis Tambua Tasa.....	8
3. Fungsi Tambua Tasa	8
B. Landasan Penciptaan.....	9
1. Seni.....	9
2. Pembagian Seni Rupa	9
3. Seni Grafis.....	17
4. Ragam Teknik Seni Grafis.....	19
5. Pewarnaan	21
C. Orisinalitas	23
D. Konsep Perwujudan	24

BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN

A. Metode Penciptaan.....	27
B. Proses Penciptaan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Jadwal Pelaksanaan.....	37

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Deskripsi Karya.....	40
B. Pembahasan Karya.....	41

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Guernica</i>	4
2. Karya Acuan.....	24
3. Memukul <i>tambua</i> dengan seirama	28
4. Gendang <i>tasa</i>	28
5. Gendang <i>tambua</i>	29
6. Arak-arakan.....	29
7. Pemain <i>tambua tasa</i> Berbaris.....	30
8. Sketsa 1	32
9. Sketsa 2	32
10. Sketsa 3	32
11. Sketsa 4	33
12. Sketsa 5	33
13. Sketsa 6	33
14. Sketsa 7	34
15. Sketsa 8	34
16. Sketsa 9	34
17. Sketsa 10	35
18. Karya 1 “ <i>tambua kreasi</i> ”	39
19. Karya 2 “ <i>menjemur tambua</i> ”	40
20. Karya 3 “ <i>persiapan</i> ”	41
21. Karya 4 “ <i>pembukaan</i> ”	42
22. Karya 5 “ <i>batagak penghulu</i> ”	44
23. Karya 6 “ <i>selaras</i> ”	45
24. Karya 7 “ <i>mengatur ritme</i> ”	46
25. Karya 8 “ <i>kesurupan</i> ”	47
26. Karya 9 “ <i>semarak arak-arakan</i> ”	48
27. Karya 10 “ <i>tambua pacah</i> ”	49

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara yang memiliki beranekaragam suku bangsa, agama, ras, bahasa dan budaya. Indonesia adalah negara Asia Tenggara yang dilintasi Khatulistiwa dan berada diantara daratan benua Asia dan benua Australia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dan negara berpenduduk terbesar keempat di dunia yang memiliki 34 Provinsi dan salah satunya adalah Provinsi Sumatera Barat.

Sumatera Barat memiliki beragam budaya dan memiliki keunikan tersendiri atau mempunyai ciri khas dan karakteristik masing-masing. Budaya merupakan suatu kebiasaan cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni, salah satunya Kota Lubuk Basung yang ada di Kabupaten Agam sebagai ibukota yang memiliki berbagai kesenian musik tradisional diantaranya tambua *tasa* sebagai media upacara adat seperti pengangkatan penghulu, penyambutan tamu agung, khatam al quran dan upacara perkawinan .

Dikutip dari *Wikipedia* Kesenian *tambua tasa* berasal dari bangsa India yang dibawa oleh seorang pedagang Gujarat (India) ke Tiku Pariaman yang dulu merupakan pelabuhan terbesar di Pantai Barat Minangkabau pada abad ke 14 Masehi. Alat musik tersebut mulai berkembang

diberbagai daerah di Minangkabau seperti di Maninjau dan Lubuk Basung. Faktor percampuran kebudayaan, baik akibat perkawinan maupun perdagangan antara masyarakat pribumi Minangkabau di Pariaman dengan kaum pendatang dari Asia Selatan (sekitar India, Banglades, dan Irak serta Pakistan). Artinya semenjak kedatangan orang-orang Asia Selatan tersebut terbentuk kesenian *Gandang Tambua*. Diduga *Gandang Tambua* merupakan sebuah kesenian dari hasil kolaborasi atau asimilasi antara produk budaya lokal Pariaman dengan suku pendatang (Asia Selatan).

Dikutip dari Website *Infosumbar.net* *Tambua Tasa* adalah alat musik pukul yang sampai saat ini masih sering digunakan, terutama pada saat acara adat. Alat musik ini terdiri dari dua alat yaitu *Gandang Tambua* dan *Gandang Tasa*.

Gandang Tambua berbentuk tabung dengan bahan kayu dengan dua permukaan kulit. *Gandang Tambua* dimainkan dengan cara disandang pada salah satu bahu oleh pemain dalam posisi berdiri dengan menggunakan dua buah kayu sebagai pemukul, sedangkan *Gandang Tasa* lebih mirip setengah bola yang hanya memiliki satu sisi kulit (*single headed drum*). Kayu untuk memukul *Gandang Tasa* biasanya lebih ramping, lentur dan berukuran lebih panjang.

Gandang Tambua Tasa dimainkan dalam grup 7 orang yang dimainkan terus-menerus, *Gandang Tasa* juga menjadi penyambung dalam peralihan lagu, menentukan durasi lagu, dan secara keseluruhan *Gandang Tasa* merupakan komando dari kesenian ini. sehingga menimbulkan suara yang riuh

dan terkesan sebagai irama pengiring untuk maju perang. Ada beberapa lagu yang dimainkan dalam kesenian tambua yaitu *Matam Duo Baleh*, *Matam Tigo Gayo*, *Matam Tokok Balua*, *lagu Oyak Tabuik*, *Siontong Tabang*, *Koreta Mandaki*, *Kudo Manjompak* adalah jenis lagu yang termasuk rumit dan perlu waktu bagi pemain *tambua* untuk menghafal dan mempelajarinya.

Salah satu wawancara penulis pada seorang guru seni budaya di SMA 1 Lubuk Basung, bapak Andri yang sekaligus berdomisili Lubuk Basung dan salah satu pemain *tambua* senior. Tambua ini berawal di Maninjau yang dikenal sebagai upacara adat bernuansa keagamaan yang sakral melatih meditasi sampai *katam(ama)* sembari *berselawat* saking khusyuknya sampai kejang kejang.

Dari deskripsi di atas penulis tertarik menjadikan kesenian gendang *tambua tasa* karena belum banyak yang tahu sehingga penulis menjadikan sebagai ide karya akhir dalam karya seni grafis. Relevansi penulis mengangkat kesenian gendang *tambua tasa* sebagai objek pada karya akhir yang merujuk pada aktivitas pelaku kesenian gendang *tambua tasa* pada beberapa pagelaran acara adat Minangkabau yang ada di Lubuk Basung.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menjadikan motivasi penulis untuk mengangkat permasalahan ini sebagai pokok bahasan dan pengenalan terhadap kearifan lokal sebagai sumber inspirasi dalam pembuatan karya akhir ini, dengan tema tersebut penulis mengangkat judul **“Kesenian gendang tambua tasa sebagai ide penciptaan karya seni grafis”** dengan teknik *cut out stensil print*.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan dari latar belakang maka permasalahan yang dapat diangkat adalah untuk mengenalkan kepada generasi muda atas kesenian kearifan lokal yang terdapat dalam Tambua tasa Minangkabau, maka diungkapkan permainan tambua tasa Minangkabau dalam seni grafis dengan teknik *cut out stensil print*, sehingga terlahirlah rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana cara memvisualisasikan permainan tambua tasa Minangkabau dalam suatu karya seni grafis dengan *Cut out stensil print*?

C. Orisinalitas

Karya seni dapat dikatakan orisinal apabila memiliki ide, corak, gaya, serta objek bentuk yang melambangkan jati dirinya, pengungkapan ekspresi dari dalam dirinya. Oleh karena itu karya seni harus dituntut bersifat orisinal. Lahir dari kreativitas diri sang seniman sendiri. Dalam proses berkarya serta memvisualkan hasil karya sendiri, penulis mengacu kepada karya dari beberapa seniman. Seniman tersebut adalah Katsushika Hokusai.



Gambar 1. Cetakan Karya

Judul karya : Ombak Besar di Kanagawa (神奈川沖浪裏, *Kanagawa-oki Nami Ura*, terj. Har.)
 Seniman : Katsushika Hokusai
 Tahun : 1831
 Teknik : Ukiyo-e (Cetakan balok kayu)
 Ukuran: 25,7 cm × 37,9 cm (10,1 in × 14,9 in)
 Sumber foto :
https://id.wikipedia.org/wiki/Ombak_Besar_di_Kanagawa

Dari segi bentuk, penulis mengacu pada karya seniman Katsushika Hokusai adalah seorang seniman Jepang grafis karya cetakan blok kayu dan juga ilustrator yang sangat ikonik. Hokusai mempunyai karier yang panjang, namun hanya menghasilkan kebanyakan karya pentingnya setelah berusia 60 tahun.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk mengenalkan kesenian gendang tambua tasa pada publik yang dapat di rangkum dalam karya seni grafis *cut out stensil print*.

2. Manfaat:

Berdasarkan tujuan tersebut dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi penulis dapat melatih kemampuan berkarya dalam seni grafis teknik *stensil print*.
- b. Memperkaya ide gagasan dan wujud kreatifitas pada karya seni grafis dengan teknik *cut out stensil print* pada seni rupa dengan tema dan objek kesenian tambua tasa tradisional.
- c. Meningkatkan apresiasi masyarakat terutama generasi muda terhadap kesenian tambua tasa.
- d. Meningkatkan perkembangan dunia seni rupa secara umum dan seni grafis *stensil print* khususnya.